

Pengaruh kehidupan anak rantau di ma'had terhadap kemampuan mengatur keuangan: Studi kasus pada ma'had Sunan Ampel Al-Aly

Lailatul Mustofa

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: pplrmsc@gmail.com

Kata Kunci:

Ma'had Sunan Ampel Al-Aly; literasi keuangan; perilaku konsumtif; asrama; anak rantau.

Keywords:

Ma'had Sunan Ampel Al-Aly; financial literacy; consumer behavior; dormitory; migrant children.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana kehidupan anak-anak rantau di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi. Latar belakang penelitian adalah bahwa mahasiswa rantau di lingkungan Ma'had harus bertanggung jawab atas pengeluaran mereka sendiri, sehingga kemampuan untuk mengelola keuangan sangat penting untuk keberhasilan hidup di asrama. Studi ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif deskriptif, dan 23 siswa adalah respondennya. Penelitian menggunakan kuesioner skala Likert 1-5 untuk menilai kemampuan manajemen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab berada dalam kategori

kemampuan tinggi, dengan distribusi skor seperti berikut: 9 orang memilih nilai 5, 8 orang memilih nilai 4, dan 6 orang memilih nilai 3. Perhitungan rata-rata hasilnya adalah 4,13, yang menunjukkan bahwa kehidupan Ma'had memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa rantau untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Studi ini menemukan bahwa struktur aktivitas Ma'had, budaya kesederhanaan, dan lingkungan religius berkontribusi pada pola konsumsi yang lebih terfokus. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun program yang mengajarkan siswa Ma'had tentang literasi keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how the lives of students living far from home (anak rantau) in Ma'had Sunan Ampel Al-Aly influence their ability to manage personal finances. The research is grounded in the fact that students residing in the Ma'had environment are responsible for their own expenses, making financial management skills essential for successful dormitory life. This study employs a descriptive quantitative approach with 23 students as respondents. A 5-point Likert scale questionnaire was used to assess their financial management abilities. The results indicate that most respondents fall into the high-ability category, with the following score distribution: 9 students selected score 5, 8 selected score 4, and 6 selected score 3. The calculated mean score is 4.13, suggesting that life in the Ma'had positively influences the financial management capabilities of students living away from home. The study finds that the structured routines, culture of simplicity, and religious environment of the Ma'had contribute to more disciplined and focused spending habits. These findings may serve as a foundation for developing financial literacy programs tailored for Ma'had students.



Pendahuluan

Perubahan status dari tinggal bersama keluarga ke kehidupan sebagai anak rantau adalah tahap yang memiliki dampak besar pada pertumbuhan kemandirian seorang mahasiswa. Bagi mahasiswa yang tinggal di Ma'had atau pesantren mahasiswa, seperti Ma'had Sunan Ampel Al-Aly di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, perubahan tersebut tidak hanya terkait dengan perubahan sosial, akademik, dan lingkungan, tetapi juga terkait dengan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi mereka sendiri (Syariifah & Yuliana, 2023). Kondisi ini menjadi sangat penting karena mahasiswa rantau tidak lagi berada dalam pengawasan langsung keluarga. Ini karena mereka harus mengatur sendiri pengeluaran mereka, termasuk biaya makan, kebutuhan kuliah, dan pengeluaran tak terduga lainnya.

Dibandingkan dengan mahasiswa non-asrama, mahasiswa Ma'had memiliki pola hidup yang lebih terstruktur, termasuk dalam hal pengaturan konsumsi, aktivitas harian, serta jadwal belajar yang relatif padat dan disiplin. Meskipun lingkungan Ma'had telah menyediakan berbagai fasilitas dasar seperti tempat tinggal dan pembinaan keagamaan, kebutuhan harian lainnya tetap menjadi tanggung jawab individu, sehingga menuntut kemampuan pengelolaan keuangan yang mandiri. Dalam konteks ini, pembinaan karakter di lingkungan Ma'had yang berbasis nilai-nilai ulul albab tidak hanya menekankan aspek spiritual dan intelektual, tetapi juga mendorong terbentuknya kemandirian, tanggung jawab, serta pengelolaan diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Studi menunjukkan bahwa mahasiswa rantau lebih sering menghadapi masalah keuangan daripada mahasiswa lokal. Beberapa hal dapat menyebabkan hal ini, seperti kurangnya pengetahuan tentang keuangan, pola konsumsi impulsif, dan tekanan sosial untuk mengikuti gaya hidup teman sebaya (Epriliani, 2024). Masalah seperti kekurangan uang bulanan, ketergantungan berlebihan pada transfer keluarga, dan kesulitan memenuhi kebutuhan akademik adalah potensi masalah bagi mahasiswa yang tidak tahu cara mengelola uang. Kondisi ini dapat berdampak pada fokus pendidikan, kesehatan mental, dan stabilitas kehidupan di Ma'had.

Kedisiplinan dan pembinaan spiritual adalah keuntungan utama di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (Hidayah et al., 2025). Namun, kemandirian keuangan sering kali tidak termasuk dalam pelajaran. Meskipun demikian, pembentukan karakter mandiri secara keseluruhan sebenarnya mencakup kemampuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk gaji bulanan. Kehidupan Ma'had yang penuh kegiatan dapat membentuk kebiasaan konsumsi yang lebih terarah jika dikombinasikan dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam enam tahun terakhir, banyak penelitian yang dilakukan oleh dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa penting bagi mahasiswa untuk tetap mandiri secara sosial dan akademik. Misalnya, (Afifuddin, 2024) dari *Journal Interdisciplinary Maliki* menemukan bahwa lingkungan religius yang terorganisir dapat meningkatkan kedisiplinan, yang berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, menurut (Kole, 2022), siswa yang tinggal di asrama memiliki pola adaptasi yang lebih terarah terhadap perubahan gaya hidup, termasuk masalah keuangan.

Hasilnya menunjukkan bahwa Ma'had dapat menjadi tempat strategis untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa di seluruh wilayah.

Sebaliknya, mahasiswa rantau membutuhkan pendekatan pribadi untuk mengelola uang mereka agar mereka tidak terpengaruh oleh masalah keuangan yang berdampak pada pendidikan mereka. Literasi keuangan yang baik membantu siswa merencanakan anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, dan melakukan evaluasi pengeluaran secara teratur (Wulandari, 2023). Pembentukan kemandirian akan berjalan lebih cepat ketika kemampuan ini digunakan bersama dengan lingkungan Ma'had yang teratur.

Untuk memahami fenomena ini, penting untuk menyelidiki bagaimana kehidupan mahasiswa di sekitar Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi mereka. Studi ini memiliki urgensi akademik dan praktis, terutama dengan tujuan memberikan saran untuk meningkatkan program pembinaan Ma'had dengan tujuan menumbuhkan mahasiswa yang tidak hanya religius dan bermoral tetapi juga mandiri secara finansial.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kehidupan anak rantau di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi. Untuk mendapatkan data, pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menyebarkan kuesioner Google Form kepada 23 orang yang tinggal di Ma'had. Metode ini menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5 untuk menunjukkan seberapa mampu responden dalam mengelola keuangan, mulai dari sangat tidak mampu (1) hingga sangat mampu (5).

Tabel 1. Distribusi Data dan Interpretasi Awal

Skor	Responden
5	9 responden
4	8 responden
3	6 responden
2	0 responden
1	0 responden

Di antara responden yang diberi skor 1 atau 2, tidak ada yang mengatakan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan; sebaliknya, mayoritas responden memilih kategori 4 dan 5, yang menunjukkan kemampuan yang sangat baik.

Pola ini menunjukkan bahwa mahasiswa rantau yang tinggal di Ma'had cenderung pandai mengelola uang. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pola konsumsi yang lebih terarah dibentuk oleh kehidupan berasrama, yang memiliki jadwal yang terorganisir, harga makanan pokok yang relatif murah, dan lingkungan religius yang mendorong disiplin.

Analisis mean dan kecenderungan Umum

Menurut (Ningrum, 2022) Perhitungan nilai rata-rata—atau mean—dilakukan untuk memberikan gambaran umum kemampuan pengelolaan keuangan responden:

$$\text{Mean} = \frac{(9 \times 5) + (8 \times 4) + (6 \times 3)}{23} = \frac{45 + 32 + 18}{23} = \frac{95}{23} = 4,13$$

Kemampuan keuangan mahasiswa Ma'had secara umum berada pada kategori "Baik" hingga "Sangat Baik", menurut nilai mean 4.13. Hasil ini menegaskan bahwa kehidupan di Ma'had mempengaruhi cara berpikir dan kebiasaan keuangan mahasiswa dengan baik.

Hubungan Temuan Kuantitatif

Kehidupan anak rantau di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mengharuskan siswa tinggal jauh dari orang tua mereka, menyesuaikan diri dengan aturan pesantren, dan secara mandiri mengatur aktivitas akademik dan keagamaan mereka. Dalam situasi seperti ini, kemandirian termasuk kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab termasuk dalam kategori kemampuan tinggi. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh sejumlah variabel kontekstual:

1. Pola hidup terstruktur

Lingkungan Ma'had yang ditandai dengan jadwal kegiatan yang terstruktur—meliputi aktivitas akademik, ibadah berjamaah, hingga kajian kitab—menuntut mahasiswa untuk mampu mengatur pola hidupnya secara disiplin. Namun, tanpa adanya kemampuan pemantauan diri (self-monitoring) yang baik, kondisi tersebut justru dapat memicu perilaku konsumtif terhadap kebutuhan yang kurang prioritas. Oleh karena itu, penerapan self-monitoring dalam pola hidup sehat menjadi penting untuk membantu individu mengendalikan kebiasaan sehari-hari, termasuk dalam mengelola pengeluaran agar tetap proporsional dan sesuai kebutuhan (Zuhriyah et al., 2021).

2. Minimnya akses terhadap konsumsi bebas

Sebagian besar mahasiswa yang tinggal di lingkungan Ma'had cenderung menghabiskan waktu di dalam asrama dengan aktivitas yang telah terjadwal, sehingga peluang untuk melakukan pembelian impulsif relatif lebih terbatas dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di luar lingkungan terkontrol seperti kost bebas. Dalam perspektif perilaku konsumen, kecenderungan pembelian impulsif sering kali dipengaruhi oleh paparan lingkungan sosial dan tren yang berkembang, termasuk efek bandwagon yang mendorong individu untuk mengikuti perilaku konsumtif kelompok. Oleh karena itu, keterbatasan akses terhadap rangsangan eksternal di lingkungan Ma'had secara tidak langsung dapat menekan munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan (Ningsih & Fikriah, 2023).

3. Budaya kolektif dan sederhana

Ma'had mengajarkan prinsip kesederhanaan, kebersamaan, dan pengendalian diri kepada siswanya. Dalam membuat keputusan finansial, nilai-nilai ini berfungsi sebagai filter internal.

4. Pengaruh spiritual terhadap perilaku ekonomi

Lingkungan religius memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan pengendalian diri individu, yang secara tidak langsung berkontribusi pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam konteks ini, keberadaan Ma'had tidak hanya berfungsi sebagai ruang pembinaan spiritual, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung terbentuknya kebiasaan finansial yang sehat melalui penguatan kontrol diri dan pengaruh sosial yang positif (Nuryana & Wicaksono, 2020).

Keterkaitan dengan studi sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya:

1. (Hasanah, 2023) menyatakan bahwa siswa yang memiliki pola hidup teratur lebih mampu mengatur pengeluaran mereka.
2. Menurut (Wulandari, 2023), tekanan kebutuhan membuat siswa rantau lebih cepat belajar tentang keuangan.
3. (Kole, 2022), menyatakan bahwa lingkungan asrama memiliki pengaruh besar pada kemampuan mahasiswa untuk berdiri sendiri.

Data empiris menunjukkan kemampuan finansial berada pada kategori tinggi, sehingga temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa kehidupan anak rantau di Ma'had berdampak jelas pada kemampuan mengatur keuangan mereka.

Implikasi penelitian

Salah satu konsekuensi dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi praktis

Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dapat mempertimbangkan untuk membangun modul atau kegiatan pelatihan tentang literasi keuangan islami, seperti:

1. cara mengatur pengeluaran setiap bulan,
2. strategi untuk menghindari pengeluaran nafsu,
3. manajemen tabungan setiap hari,
4. prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan harta benda.

2. Implikasi teoritis

Studi ini mendukung teori bahwa lingkungan sosial-keagamaan memengaruhi perilaku ekonomi mahasiswa. Kehidupan rantau dengan pola asrama mendukung kemandirian finansial, menurut data empiris.

3. Implikasi bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat diarahkan ke:

1. membuat perbandingan antara mahasiswa yang tinggal di Ma'had dan biaya,
2. meneliti faktor tambahan seperti faktor gaya hidup, tekanan sosial, dan pendapatan orang tua,
3. menggunakan metode campuran untuk meningkatkan analisis.

Kesimpulan dan Saran

Sebagai hasil dari penelitian kuantitatif ini, kehidupan anak rantau di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly berdampak positif pada kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka. Mayoritas orang yang menjawab menempatkan pengelolaan keuangan pribadi mereka dalam kategori "baik-sangat baik", dengan nilai rata-rata skor 4,13. Terbukti bahwa lingkungan Ma'had yang sederhana, bernilai religius, dan terstruktur membantu menghasilkan pola konsumsi yang lebih terkendali. Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa kehidupan berasrama membantu mahasiswa menjadi lebih mandiri, termasuk dalam mengelola keuangan mereka sendiri.

Saran

1. Disarankan agar Ma'had memasukkan materi literasi keuangan dasar ke dalam program pembinaan mereka agar mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik.
2. Sangat penting bagi mahasiswa untuk menjaga pola hidup hemat dan terorganisir. Mereka juga harus mulai melatih pengendalian diri dengan mulai mencatat pengeluaran mereka setiap hari.
3. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, sampel dapat diperluas, variabel pembanding dapat ditambahkan, atau hubungan antarvariabel dapat diuji.

Daftar Pustaka

- Afifuddin, M. A. (2024). Manajemen pendidikan Islam. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(7), 14–24.
- Epriliani, N. (2024). Strategi Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Dalam Mengelola Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Saizu Purwokerto). *Uin Prof. KH Saifuddin Zuhri*.

- Hasanah, U. (2023). *Pengaruh hedonic shopping motivation dan literasi keuangan terhadap impulsive buying produk e-commerce pada mahasiswa di Kota Semarang*.
- Hidayah, R., Solichah, N., Fattah, A., Ramadhan, R. E., Diandra, S., & Zakiyah, E. (2025). Manajemen stres pengasuhan melalui pendekatan spiritual dan psikologis. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(4), 1342–1357.
- Kole, N. (2022). Asrama Sebagai Tempat Kehidupan Dan Pembinaan Siswa-Siswi Sekolah Misi Interdenominasi. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(2), 151–165.
- Ningrum, D. E. A. F. (2022). *Statistika Deskriptif (mean, Median, Modus, Kuartil, Desil, Persentil)* [Video recording]. <http://repository.uin-malang.ac.id/11907/>
- Ningsih, N. N. F., & Fikriah, N. L. (2023). Viral marketing, bandwagon effect dan keputusan pembelian: Integrasi mekanisme perantara perilaku konsumtif. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 19(2). <https://repository.uin-malang.ac.id/16214/>
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh sikap keuangan, teman sebaya, dan kecerdasan spiritual melalui kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958.
- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2023). Literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas pada mahasiswa Manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 202–211. <https://repository.uin-malang.ac.id/15257/>
- Wulandari, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Parental Income Dan Self Control Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater Pada Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Jambi Di UIN Walisongo Semarang). Semarang: UIN Walisongo.
- Zuhriyah, L., Fitri, L. E., Lestari, R., Setijowati, N., Indrawan, I., Budianto, A., Indrawan, D., Priasmoro, D. P., & Harmani, M. G. F. (2021). *Self Monitoring (pemantauan Mandiri) Pola Hidup Sehat*. <https://repository.uin-malang.ac.id/11039/>